

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya produksi usaha petani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una. Biaya total eksplisit rata-rata petani jagung sebesar Rp. 7.517.166 dan biaya total rata-rata implisit sebesar Rp. 7.909.666 sehingga didapat total biaya rata-rata responden (biaya eksplisit + biaya implisit) sebesar Rp. 15.426.832.
2. Keuntungan/laba usaha petani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una. Penerimaan rata-rata Rp.18.533.333 dan total biaya Rp.15.426.832 maka didapat total keuntungan rata-rata (penerimaan – biaya total) adalah Rp. 3.106.501.
3. R/C Ratio (perbandingan) usaha petani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una. Jumlah pendapatan Rp. 18.533.333 dan biaya total Rp. 15.426.832, maka didapat biaya total R/C Ratio rata-rata (pendapatan / biaya total) adalah 1,2 artinya biaya produksi lebih besar dari pada penerimaan maka tidak dapat dikatakan layak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada msyarakat usahatani jagung Petani harus membudidayakan sesuai anjuran, seperti memperhatikan pengaturan jarak tanam yang lebih sesuai, penggunaan pupuk yang tepat, dosis, dan pemanfaatan benih yang tepat, agar mendapatkan hasil yang optimal.
2. Diharapkan kepada msyarakat usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una lebih meningkatkan produksi, kentungan dan pendapatan.
3. Diharapkan kepada msyarakat usahatani jagung di Desa Galuga Kabupaten Tojo Una-Una meningkatkan keuntungan seperti : memproduksi jagung 3 kali dalam setahun, memperoleh bibit yang baik, pupuk yang baik dan memanen tepat waktu agar memperoleh hasil yang baik.